

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Inventori adalah suatu sumber daya yang tidak terpakai (*idle resource*) yang siap digunakan untuk tahap berikutnya dan disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Bahagia, 2006). Inventori adalah metode yang diterapkan untuk menangani permasalahan terkait dengan pengelolaan bahan baku dan produk jadi dalam operasional perusahaan (Nainggolan & Sunarni, 2019). Manajemen persediaan merupakan bagian dari serangkaian kegiatan yang saling terkait dalam operasi produksi perusahaan. Kegiatan ini sesuai dengan rencana awal dalam hal waktu, jumlah, kuantitas, dan biaya. Tujuan utama dari pengelolaan persediaan adalah mempertahankan jumlah stok suatu barang pada tingkat optimal dengan risiko minimal.

Setiap perusahaan pastinya dihadapkan dengan berbagai permasalahan persediaan seperti tidak terpenuhinya permintaan konsumen karena kurangnya persediaan barang yang diinginkan. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat kepuasan konsumen. Ketidakpuasan ini akan membuat konsumen kehilangan kepercayaan pada perusahaan dan beralih ke perusahaan lain. Sehingga perusahaan akan mengalami kerugian karena kehilangan pelanggan. Dengan demikian, sebagai langkah antisipatif terhadap potensi tersebut, perusahaan perlu melaksanakan pengendalian persediaan.

Permasalahan yang akan terjadi jika pengendalian persediaan tidak dilakukan secara optimal yaitu kelebihan persediaan (*overstock*) dan kekurangan persediaan (*stockout*). Risiko dari kelebihan persediaan akan menambah biaya

penyimpanan dan barang-barang juga berisiko mengalami kerusakan karena terlalu lama berada di gudang. Ketidacukupan persediaan dapat menghambat proses produksi dan berpotensi tidak dapat memenuhi permintaan konsumen sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Oleh karena itu, manajemen persediaan harus diatur dengan seimbang agar biaya dapat diminimalkan (Ristono, 2009).

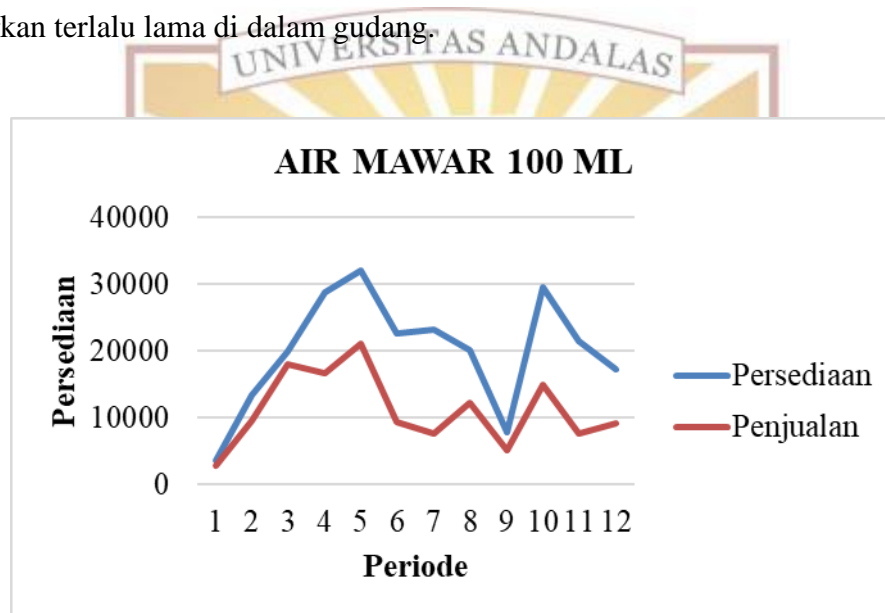
PT Panay Farmalab, sebuah perusahaan distributor, beroperasi di Kota Padang dengan lokasi pusatnya berada di Jalan Sawahan Dalam IV No. 20. Perusahaan ini mendistribusikan berbagai jenis produk, termasuk kosmetik, perlengkapan bayi, dan produk farmasi lainnya. Selain kantor pusat, PT Panay Farmalab memiliki cabang-cabang di Kabupaten Agam dan Pekanbaru, masing-masing dengan daerah distribusi dan kantor cabangnya sendiri. Dalam menjalankan operasionalnya, PT Panay Farmalab melakukan distribusi dari kantor pusatnya untuk memenuhi permintaan konsumen di Kota Padang, Pariaman, dan Pesisir Selatan. Perusahaan ini menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan lain, seperti PT Nusantara Beta Farmalab, UD Abidin Muri, PT Amsafe Indonesia, PT Dodorindo Jaya Abadi, PT Indo Abadi Sari Makmur, dan PT Zensei Indonesia, yang berperan sebagai pemasok (*supplier*) bagi PT Panay Farmalab. Selain itu, PT Panay Farmalab juga memiliki subdistributor yang tersebar di Pulau Sumatera kecuali daerah Aceh. Sedangkan di Pulau Jawa juga terdapat subdistributor yaitu di Kota Solo.

PT Panay Farmalab menyediakan beragam produk farmasi dengan total sebanyak 372 jenis. Contoh status persediaan produk farmasi di perusahaan ini pada tahun 2022 dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Status Persediaan Produk Farmasi PT Panay Farmalab Tahun 2022

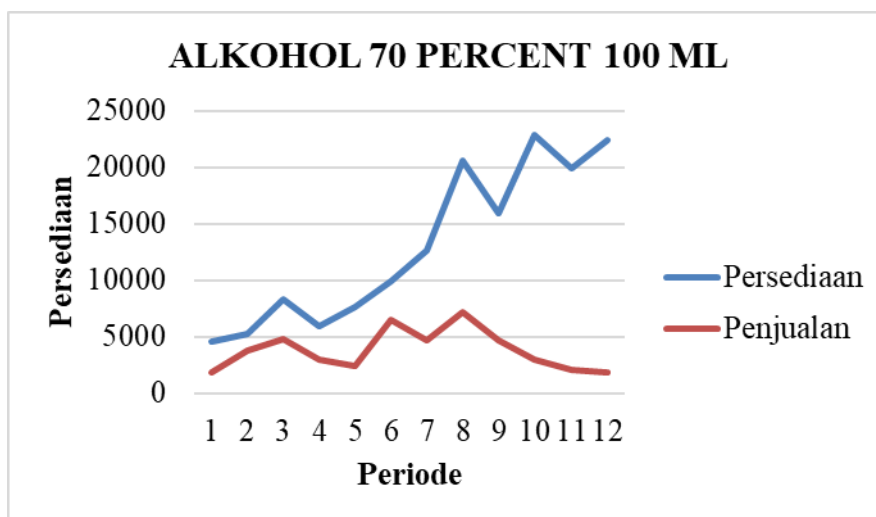
No	Nama Produk	Satuan	Status Persediaan	Periode												Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Air Mawar 100 ml	Botol	Persediaan Awal	3528	13464	19872	28728	32112	22536	23112	20088	7920	29592	21384	17208	105264
			Penjualan	2736	9648	17928	16704	21024	9432	7560	12168	5184	14976	7704	9216	
			Persediaan Akhir	792	3816	1944	12024	11088	13104	15552	7920	2736	14616	13680	7992	
2	Alkohol 70 Percent 100 ml	Botol	Persediaan Awal	4536	5256	8352	5904	7632	9864	12600	20592	15984	22824	19872	22392	110304
			Penjualan	1800	3744	4824	2952	2376	6480	4680	7128	4680	2952	2016	1872	
			Persediaan Akhir	2736	1512	3528	2952	5256	3384	7920	13464	11304	19872	17856	20520	
3	Salisil Talk Wangi 45 gr Kuning	Lusin	Persediaan Awal	8064	19872	22464	23904	23976	27216	25776	26640	23832	27216	16632	11160	114048
			Penjualan	4464	10224	12600	9792	10872	13032	11952	14832	12528	18288	13536	10584	
			Persediaan Akhir	3600	9648	9864	14112	13104	14184	13824	11808	11304	8928	3096	576	
4	Salisil Talk Wangi 45 gr Biru	Lusin	Persediaan Awal	9144	17928	20232	22248	22320	25200	21312	23544	20232	21528	23112	14760	105552
			Penjualan	2880	9288	12024	10296	10584	13752	10008	14760	11448	13608	17496	9864	
			Persediaan Akhir	6264	8640	8208	11952	11736	11448	11304	8784	8784	7920	5616	4896	
5	Dodo Botol Susu Pahe 2 Oz	Pcs	Persediaan Awal	5112	6912	7200	5112	5256	6696	6912	9216	7920	7848	6840	7128	66240
			Penjualan	1656	2088	3168	720	1224	288	648	1296	1008	1008	1296	1512	
			Persediaan Akhir	3456	4824	4032	4392	4032	6408	6264	7920	6912	6840	5544	5616	
6	Dodo Botol Susu Pahe 4 Oz	Pcs	Persediaan Awal	6048	7920	7920	6336	6480	6624	6192	9072	7776	6624	5760	5760	66384
			Penjualan	1584	2160	2448	864	1152	432	1008	1296	1152	864	1440	1728	
			Persediaan Akhir	4464	5760	5472	5472	5328	6192	5184	7776	6624	5760	4320	4032	
7	Salisil Talk Tabung Shrink 50 gr Biru	Botol	Persediaan Awal	5328	8496	11520	11232	15696	10368	11664	9504	10656	13824	12960	6624	66672
			Penjualan	3312	3456	6912	2016	5328	5616	5040	6768	3600	6336	6336	6480	
			Persediaan Akhir	2016	5040	4608	9216	10368	4752	6624	2736	7056	7488	6624	144	
8	Salisil Talk Wangi 45 gr Biru (B)	Lusin	Persediaan Awal	1800	3240	3312	2808	2124	5076	4464	3672	3780	2952	2196	1188	27540
			Penjualan	1080	936	1008	684	648	612	792	576	828	756	1008	144	
			Persediaan Akhir	720	2304	2304	2124	1476	4464	3672	3096	2952	2196	1188	1044	
9	Salisil Talk Wangi 45 gr Biru Beta New	Lusin	Persediaan Awal	3024	4464	4464	5040	3168	3456	6336	7488	5184	3744	7920	5616	30816
			Penjualan	2592	3024	3024	1872	1728	2160	2880	2304	1440	2592	2304	3168	
			Persediaan Akhir	432	1440	1440	3168	1440	1296	3456	5184	3744	1152	5616	2448	
10	Salisil Talk Wangi 45 gr Hijau	Lusin	Persediaan Awal	1872	2376	5472	4392	4680	4752	3312	3384	3312	3816	6912	5616	21456
			Penjualan	720	2376	2952	1008	3024	3312	1800	2520	3168	3024	3168	1368	
			Persediaan Akhir	1152	0	2520	3384	1656	1440	1512	864	144	792	3744	4248	

Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat jumlah persediaan awal, penjualan dan persediaan akhir produk tiap periodenya. Persediaan masing-masing produk setiap periodenya berbeda. Faktor yang mempengaruhinya adalah penjualan atau permintaan yang berubah-ubah setiap periodenya. Hal ini mengakibatkan terjadinya permasalahan persediaan di perusahaan. Dapat dilihat juga untuk produk Air Mawar 100 ml memiliki persediaan awal sebesar 23.007 sedangkan permintaannya hanya sebesar 7.551 pada bulan ke-10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1**. Hal ini mengakibatkan persediaan menumpuk di gudang dan menambah biaya gudang serta produk juga dapat mengalami kerusakan jika dibiarkan terlalu lama di dalam gudang.



Gambar 1.1 Grafik Status Persediaan Air Mawar 100 ml

Pada produk Alkohol 70 Percent 100 ml terdapat perbedaan yang cukup besar antara persedian dan penjualan tiap bulannya. Persediaan periode ke-8 yaitu 20.592 sedangkan permintaannya hanya 7.128. Hal ini tentu akan berpengaruh pada biaya penyimpanan. Padahal persediaan bisa dikurangi untuk membeli barang-barang lainnya yang berguna bagi perusahaan. Selain itu, biaya penyimpanan bisa diminimalisir jika persediaan dikurangi dan disesuaikan dengan permintaan yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Grafik Status Alkohol 70 Percent 100 ml

Berdasarkan **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2** dapat dilihat bahwa produk Air Mawar 100 ml dan Alkohol 70 Percent 100 ml mengalami *overstock* karena perbedaan jumlah persediaan dan penjualan yang terlalu jauh. Bahkan persediaan pada produk Air Mawar 100 ml mengalami peningkatan dan penurunan persediaan yang begitu tajam. Hal ini tentunya akan berdampak pada besarnya biaya penyimpanan.

PT Panay Farmalab mengalami kelebihan persediaan (*overstock*). Kelebihan persediaan memiliki dampak buruk bagi perusahaan karena dapat menambah biaya penyimpanan dan produk-produk yang tersimpan lama di gudang bisa mengalami kerusakan dan usang begitu saja. Selain itu, produk bisa *expired* jika dibiarkan terlalu lama di gudang. Hal ini akan membuat perusahaan mengalami kerugian. Seharusnya biaya-biaya yang tidak perlu dikeluarkan itu bisa digunakan untuk kebutuhan lain dari perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian persediaan sangat perlu dilakukan untuk mengatasi kerugian-kerugian yang akan berdampak pada perusahaan. Berikut ditampilkan beberapa data produk *expired* dan rusak tahun 2022 di PT Panay Farmalab yang dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1.2 Data Produk *Expired* dan Rusak Tahun 2022

Nama Produk	Satuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
ALKOHOL 70 PERCENT 100 ML	PCS	100	1	96	4	0	2	0	142	0	45	3	39	432
BEDAK KOCOK ANAK 100 ML	PCS	126	11	17	21	2	16	173	6	5	3	0	7	387
BEDAK KOCOK ANAK 200 ML	PCS	76	0	0	86	4	32	16	8	11	0	0	6	239
BEDAK KOCOK DEWASA 200 ML	PCS	11	0	7	0	0	11	0	8	2	1	1	1	42
BEDAK KOCOK DEWASA 100 ML	PCS	0	0	13	53	0	5	23	19	0	7	3	14	137
BORAX GLISERIN 16 ML	LSN	23	2	32	24	8	77	35	159	17	46	75	52	550
CUKA MAKAN 5 PERCENT 102 ML	PCS	0	0	61	96	6	16	3	17	52	773	48	49	1121
GENTIAN VIOLET 10 ML	LSN	5	2	15	28	0	1	1	9	0	39	12	23	135
GLISERIN KOSMETIK 16 ML	LSN	38	0	20	72	0	28	11	17	11	7	2	0	206
GLOZZ BABY AND KID POWDERY LOTION GRAPE 60 GR	PCS	15	2	70	64	2	219	33	18	15	16	11	19	484
GLOZZ BABY AND KID POWDERY LOTION STRAWBERRY 60 GR	PCS	23	4	15	59	1	0	12	10	12	12	16	59	223
HAND AND BODY LOTION MOLLISA FRUITY FLORAL 600 ML	PCS	5	3	3	44	0	7	2	2	8	4	24	0	102
HAND AND BODY LOTION MOLLISA FRUITY FLORAL 100 ML	PCS	116	2	259	352	7	250	73	14	34	19	88	0	1214
HAND AND BODY LOTION MOLLISA ORIENTAL 600 GR	PCS	5	3	11	18	1	27	1	7	22	12	42	3	152
HAND AND BODY LOTION MOLLISA ORIENTAL 100 GR	PCS	163	3	49	74	1	187	5	20	31	12	89	0	634
H2O2 3 PERCENT 100 ML	PCS	0	0	34	110	0	13	13	12	10	0	5	0	197
HAIR AND BODY MIST MOLLISA (M) CHALLENGE 60 ML	PCS	160	0	1	9	1	3	0	189	158	0	3	1	525
HAIR AND BODY MIST MOLLISA (U) FEMINIME 60 ML	PCS	141	0	2	50	2	1	0	767	149	0	3	0	1115

Berdasarkan **Tabel 1.2** dapat dilihat produk-produk yang sudah kadaluarsa (*expired*) dan rusak. Hal ini terjadi karena persediaan produk yang berlebihan yang menyebabkan produk hanya tersimpan di gudang hingga mengalami kerusakan dan *expired*. Produk yang telah kadaluarsa dan rusak ini tentunya memberikan kerugian pada perusahaan karena tidak bisa dijual lagi.

Berdasarkan permasalahan persediaan produk yang telah dijelaskan sebelumnya, maka PT Panay Farmalab perlu melakukan perencanaan pengendalian persediaan produk farmasi di PT Panay Farmalab sehingga dapat meminimalkan biaya persediaan dan risiko yang ditimbulkan akibat masalah persediaan yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pengendalian persediaan produk farmasi di PT Panay Farmalab agar dapat meminimalkan biaya persediaan dan risiko yang ditimbulkan akibat masalah persediaan yang terjadi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk merencanakan pengendalian persediaan produk farmasi di PT Panay Farmalab agar dapat meminimalkan biaya persediaan dan risiko yang ditimbulkan akibat masalah persediaan yang terjadi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Usulan pengendalian persediaan yang dibuat untuk tahun 2023.
2. Diskon pada pembelian produk diasumsikan tidak ada.
3. Harga beli produk diasumsikan tidak mengalami perubahan.
4. Produk yang dipesan kepada *supplier* diasumsikan datang sekaligus.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Tinjauan pustaka ini membahas mengenai persediaan, biaya persediaan, jeni-jenis persediaan, metode ABC, peramalan, sistem persediaan dan metode *continuous review system* yang digunakan dalam pemecahan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini. Adapun tahapan dalam penyelesaian masalah dalam tugas akhir ini yaitu terdiri dari studi lapangan, studi literatur, rumusan masalah, pemilihan metode, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis hasil pengolahan data, dan membuat kesimpulan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah data yang terkumpul, maka dilakukan pengolahan terhadap data yang telah diperoleh.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan tentang analisis dari hasil yang telah didapatkan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

